

PRULink Rupiah Global Emerging Markets Equity Fund (RGEM)

Tujuan Investasi

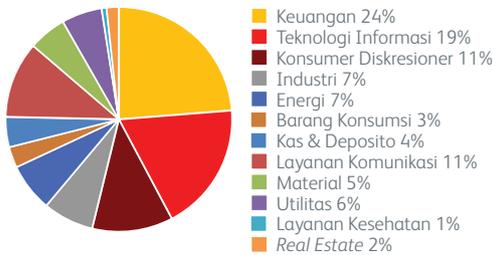
PRULink Rupiah Global Emerging Markets Equity Fund bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil maksimal dalam jangka panjang dengan berinvestasi secara langsung dan/atau tidak langsung di portofolio yang memiliki konsentrasi pada efek bersifat ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang tercatat, didirikan, atau melakukan kegiatan operasional utama di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

Alokasi Aset Portofolio

Global Emerging Markets Equity Fund 96%

Kas & Deposito 4%

Alokasi Sektor Portofolio



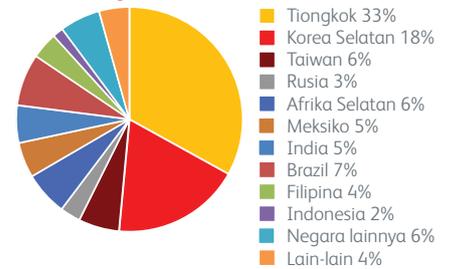
Ulasan Manajer Investasi

Pasar ekuitas global mencatatkan imbal hasil 4,7% dalam mata uang dolar Amerika Serikat (AS) di Desember 2020. Dalam setahun MSCI AC World naik 16,8%. Selama sebulan, berita buruk mengenai jenis baru COVID-19 diimbangi oleh optimisme atas kesepakatan bantuan pemerintah AS dan persetujuan peluncuran vaksin. Presiden AS Donald Trump menandatangani undang-undang bantuan pandemi USD2,3 triliun dan paket pengeluaran, memperpanjang tunjangan pengangguran dan mencegah penutupan pemerintah federal. Indeks MSCI EM mengembalikan 7,4% dalam USD di bulan Desember, mengungguli rekan-rekan pasar negara maju. Di antara pasar negara berkembang, LatAm adalah kunci berkinerja terbaik. Pasar Asia mengembalikan 6,8% dalam USD di Desember. Dalam setahun, saham Asia mengungguli pasar global yang lebih luas dan rekan-rekan pasar berkembang. MSCI Tiongkok tertinggal dari rekan-rekan Asia selama sebulan dan kembali 2,8%. Presiden AS Trump menandatangani perintah eksekutif yang melarang Orang AS membeli sekuritas perusahaan Tiongkok tertentu. Tiongkok mengancam akan melakukan tindakan balasan. Di sisi makro, PMI manufaktur resmi Tiongkok turun menjadi 51,9 di Desember dari 52,1 di November. Produksi industri naik pada tingkat tercepat tahun ini di bulan November sementara pertumbuhan penjualan ritel didukung oleh "Hari Jomblo". Ekuitas India mengungguli rekan-rekan Asia dan pasar berkembang yang lebih luas pada bulan Desember. Secara makro, PMI Komposit untuk November turun dari bulan sebelumnya, disebabkan oleh melemahnya sektor manufaktur. Sementara itu, produksi industri mengalahkan konsensus selama sebulan. Di sisi kebijakan, bank sentral India mempertahankan suku bunga kebijakan dan mempertahankan sikap akomodatifnya sesuai dengan ekspektasi. Pasar Asia Tenggara mengungguli pasar yang lebih luas pada bulan Desember, dengan Indonesia memimpin kenaikan. Sub-wilayah tersebut menyaksikan kontraksi 4,4% terhadap proyeksi PDB 2020 karena banyak wabah COVID-19 dan langkah-langkah penanggulangan yang terutama terlihat di Indonesia, Malaysia, dan Filipina. Di tempat lain, Kolombia adalah kunci berkinerja terbaik selama sebulan dan mengembalikan 24,8% dalam USD, didukung oleh Keuangan. Sementara itu, Mesir adalah pasar terburuk EM dan turun 1,6%. Mata uang negara berkembang terus menguat selama bulan tersebut, dipimpin oleh peso Chili dan lira Turki, di tengah risiko geopolitik yang lebih rendah dan pengembangan vaksin.

10 Kepemilikan Efek Terbesar

Baidu Adr Reptg Inc Class A
Banco Bradesco Pref SA
China Longyan Power Group Corp
China Pacific Insurance (Group) Ltd
Hon Hai Precision Industry Ltd
Hyundai Mobis Ltd
Icici Bank Ltd
Lenovo Group Ltd
Naspers LTD
Samsung Electronics LTD

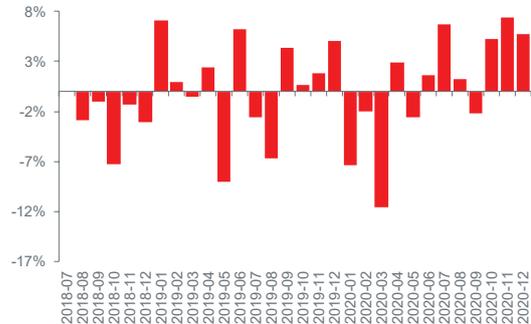
Alokasi Negara



Kinerja Kumulatif – Sejak Terbit



Kinerja Bulanan – Sejak Terbit



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Unit	Dana Kelolaan (milyar)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Minimum Premi Dasar	Tingkat Risiko
PRURGEM:IJ	Rp13.064,65	Rp166,19	16-Jul-2018	Rupiah	2,25%	Harian		Tinggi

Kinerja Investasi

	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	5,72%	19,59%	3,47%	3,47%	n/a	n/a	-0,45%
Benchmark	6,82%	13,02%	18,97%	18,97%	n/a	n/a	9,75%

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Corporation Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD193 miliar pada 31 Desember 2018.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada

dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini.

Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2018 memiliki total aset kelolaan sebesar £657 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.